

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Gedung Soerokromo Sidoarjo berbasis *website* berhasil dirancang dan dibangun untuk mendukung proses pengelolaan penyewaan aula dan lapangan secara lebih terintegrasi. Penelitian ini menghasilkan rancangan alur proses bisnis dan sistem pengelolaan yang terintegrasi. Mulai dari pembuatan *usecase diagram*, *activity diagram*, serta *sequence diagram* sebagai pemodelan dan interaksi sistem, lalu terdapat *class diagram* sebagai pemetaan perangkat sistem, serta perancangan *database* melalui *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM). Rancangan tersebut berhasil dikembangkan dan direalisasikan ke dalam sistem *website* yang fungsional. Sistem di implementasikan secara teknis menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL, dimana menerapkan metode *Agile Scrum* yang terbukti efektif dalam proses pengembangan ini. Melalui tahapan *product backlog*, *sprint planning*, *daily scrum*, *sprint review*, dan *sprint retrospective*, seluruh kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan berhasil direalisasikan secara bertahap dan terstruktur sehingga menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Seluruh kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan berhasil direalisasikan ke dalam sistem. Dengan demikian, metode Scrum dinilai efektif dalam membantu proses pengembangan sistem secara bertahap dan terstruktur sehingga mampu menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan hasil pengujian *Black Box Testing* menggunakan pendekatan *Equivalence Partitioning*, seluruh fungsi yang terdapat pada sistem berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan fungsional yang ditetapkan pada tahap analisis dan perancangan. Selain itu, hasil *User Acceptance Test* (UAT) memperoleh tingkat penerimaan pengguna sebesar 92,95% dengan hasil Sangat Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna menilai sistem telah mampu memenuhi kebutuhan dan harapan mereka, baik dari aspek fungsionalitas, kinerja sistem, tampilan

antarmuka, maupun efisiensi penggunaan. Tingginya tingkat penerimaan pengguna menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan dapat diterima dengan baik oleh pengelola, admin, penyewa, dan *guest*. Berdasarkan hasil pengembangan dan pengujian yang telah dilakukan, penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah yang diajukan, yaitu merancang dan membangun sistem informasi berbasis website yang mampu membantu pengelolaan penyewaan gedung secara lebih efektif, terorganisir, dan terintegrasi.

5.2 Saran

Demi mengoptimalkan pemanfaatan dan pengembangan sistem ke depan, memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengembangan fitur analitik dan notifikasi multikanal. Sistem selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur analitik yang lebih mendalam, seperti prediksi tingkat okupansi atau tren penyewaan berdasarkan data historis, serta memperluas kanal notifikasi pemesanan dan pengingat pembayaran melalui WhatsApp atau aplikasi mobile, mengingat saat ini notifikasi masih terbatas pada email saja.
2. Pengembangan dukungan multi-gedung dan platform mobile. Pengembangan berikutnya disarankan untuk memperluas kemampuan sistem agar dapat mengelola lebih dari satu lokasi atau gedung sekaligus, sehingga tidak hanya terbatas pada Gedung Soerokromo Sidoarjo, serta diarahkan pada pembuatan aplikasi berbasis mobile agar penyewa dapat melakukan pemesanan dan pemantauan transaksi secara lebih praktis melalui perangkat seluler.
3. Pengembangan lebih lanjut mengenai penambahan fitur terkait dengan penyewaan yang tidak terpaku pada satu gedung saja, tetapi menerapkan sistem seperti marketplace yang menyediakan berbagai layanan penyewaan baik pada aula acara maupun lapangan olahraga seperti voli, padel, dan lainnya. Selain itu, pembelian pada kantin atau cafe yang tersedia pada gedung juga dapat ditampilkan di dalam sistem.